



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perencanaan produksi merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan jumlah produk yang sesuai dengan data prakiraan permintaan pelanggan. Perencanaan produksi dilakukan dengan menentukan arah awal dari tindakan-tindakan yang harus dilakukan, berapa banyak melakukannya, sumber daya apa saja yang harus digunakan dan kapan harus mulai bertindak (Nasution, 2003).

Perencanaan produksi dapat didefinisikan sebagai penentu dalam memproduksi produk karena dengan adanya perencanaan, perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Perusahaan juga dapat mengoptimalkan sumber daya manusia, material dan peralatan yang ada, menguasai dan tetap mempunyai pangsa pasar serta dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Perencanaan produksi umumnya dilakukan dengan taksiran berdasarkan pengalaman tahun lalu atau peramalan, kemudian menetapkan jadwal dan menetapkan semua kebutuhan untuk produksi.

Produksi harus disesuaikan dengan tingkat permintaan karena akan mengakibatkan kerugian produksi melebihi atau kurang dari tingkat permintaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki perencanaan produksi untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen dapat dikatakan perusahaan itu berjalan dengan efisien dan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Perusahaan dikatakan sudah efisien dalam perencanaan produksi jika sumber daya material dan sumber daya manusia dijadwalkan dengan optimal, peralatan atau mesin juga digunakan dengan optimal tidak ada yang waktu menganggur serta *inventory* dikontrol dengan optimal seperti memastikan pengadaan material pada jumlah yang tepat dan waktu yang tepat. Perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam air mineral kemasan lainnya yaitu dengan menjaga konsistensi produktifitas. Salah satu metode yang membuat perusahaan tetap konsisten adalah dalam hal merencanakan produksi yaitu membuat peramalan, agregat, jadwal produksi dan membuat rencana material.

Praktik Kerja Lapangan di PT Tirta Investama *Plant* Citeureup Bogor dilaksanakan untuk mempelajari, mengidentifikasi dan mengevaluasi perencanaan produksi di PT Tirta Investama *Plant* Citeureup Bogor. Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan produksi di PT Tirta Investama *Plant* Citeureup. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan Penulis dalam mengambil topik Evaluasi Penerapan Sistem Perencanaan Produksi di PT Tirta Investama *Plant* Citeureup Bogor dalam laporan akhir aspek khusus.

## 1.2 Tujuan

Melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan aplikatif yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari





guruan tinggi pada perusahaan atau dunia kerja yang sebenarnya dan dapat dimanfaatkan juga oleh mahasiswa sebagai tempat untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan penulisan Laporan Akhir Aspek Khusus, yaitu :

menyusun *Material Requirement Planning* berdasarkan *Master Production Schedule*.

### 1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan di PT Tirta Investama *Plant Citeureup Bogor* dapat memberikan manfaat bagi perusahaan diantaranya sebagai berikut:

- 1. Memberikan saran atau masukan untuk perusahaan dalam membuat peramalan dan menghitung tingkat akurasi peramalan.
- 2. Memberikan saran atau masukan untuk perusahaan dalam membuat perencanaan kapasitas dan perencanaan agregat.
- 3. Memberikan saran atau masukan untuk perusahaan dalam membuat jadwal produksi dan perencanaan kebutuhan material.

### 1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup yang digunakan untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah di lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Batasan itu juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah aspek perencanaan yaitu Perencanaan Produksi di PT Investama *Plant Citeureup Bogor*, yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

- 1. Peramalan (*forecasting*) berdasarkan permintaan tahun sebelumnya
- 2. Perhitungan tingkat ketelitian prakiraan (*forecasting*)
- 3. Perencanaan kapasitas
- 4. Perencanaan agregat
- 5. Jadwal Produksi Induk (JPI)
- 6. *Material Requirement Planning* (MRP)



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies